

BAB III

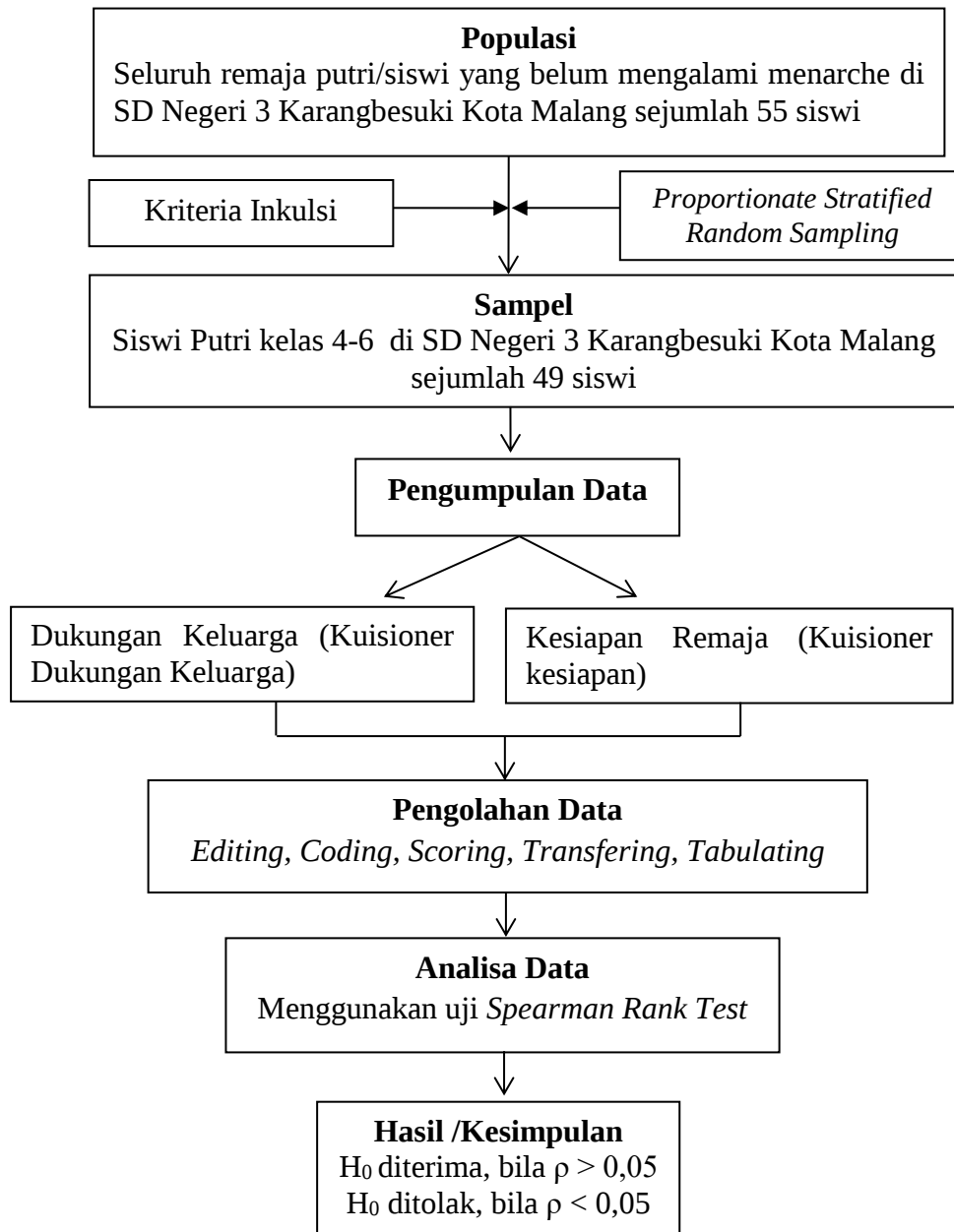
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, definisi operasional, kriteria inklusi dan eksklusi, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, etika penelitian, dan jadwal penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud ingin mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SDN 3 Karangbesuki Kota Malang, untuk pengambilan data dukungan keluarga menggunakan kuisisioner dan untuk pengambilan data kesiapan remaja putri juga menggunakan kuisisioner yang dipeoleh secara bersamaan dalam satu waktu

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SD Negeri 3 Karangbesuki Kota Malang.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi yang belum menarche sebanyak 55 orang di SD Negeri 3 Karangbesuki Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Besar sampel adalah 49 siswa putri dari populasi 55 siswi putri yang belum mengalami menstruasi

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau signifikan= 0,05

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,0025)}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0.1375}$$

$$n = \frac{55}{1.1375}$$

$$n = 48.35$$

Jadi, besar sampel yang diperoleh berdasarkan rumus diatas adalah sebanyak

49 Responden.

$$\text{Kelas 4, } n = \frac{26}{55} \times 49$$

$$n = 23$$

$$\text{Kelas 5, } n = \frac{15}{55} \times 49$$

$$n = 14$$

$$\text{Kelas 6, } n = \frac{14}{55} \times 49$$

$$n = 12$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling* karena mempunyai tingkatan kelas yang berbeda. Dari setiap kelas yang belum mengalami menarche di hitung menggunakan rumus proporsi untuk mengetahui jumlah responden dalam penelitian. Setelah itu dibuatkan lotre atau kocokan untuk mengambil jumlah responden secara acak sesuai dengan hasil yang telah di hitung.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Siswi putri di SDN 3 Karangbesuki yang belum menarche kelas 4,5,6.
- b. Siswi putri di SDN 3 Karangbesuki yang bersedia menjadi responden.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan remaja putri menghadapi menarche.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Dukungan Keluarga pada Remaja	Pemberian perhatian orang tua pada remaja tentang peristiwa menarche yang digambarkan dengan dukungan informasi, dukungan emosional, instrumental dan dukungan pengharapan.	<i>Kuisio ner</i>	Jika skor $T \geq$ Mean T : Mendukung Jika skor $T <$ Mean T : Tidak Mendukung	Ordinal
2.	Kesiapan Remaja	Kondisi mental remaja dimana remaja mampu menerima keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi (Menarche), siap dalam menjaga kebersihan area vital, dan tidak merasa kerepotan.	<i>Kuisio ner</i>	Jika skor $T \geq$ Mean T : Siap Jika skor $T <$ Mean T : Tidak Siap	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 3 Karangbesuki Kota Malang. Waktu penelitian dimulai pada 9 Maret 2020 – 9 April 2020.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner berisi tentang dukungan keluarga informasi, dukungan keluarga penilaian, dukungan keluarga instrumental, dan dukungan keluarga emosional dan kuisisioner kesiapan remaja.

3.8.1 Uji Validitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada tanggal 10 Desember 2019 di SDN 2 Karangbesuki Kota Malang pada 10 siswi yang belum mengalami menarche dan bersedia. Pada instrument

kuisisioner dukungan keluarga dari 62 soal valid 20 soal dan instrument kuisisioner kesiapan remaja dari 22 soal valid 10 soal. Dilakukan pengambilan data ulang pada tanggal 12 Desember 2019-13 Desember 2019 dilakukan pembagian hari supaya siswi yang mengisi kuisisioner tidak bosan. Setelah dilakukan pengambilan data dilakukan uji ulang dengan hasil akhir kuisisioner dukungan keluarga valid 62 soal dan kesiapan 22 soal.

Kuisisioner ini telah dilakukan uji validitas dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total menggunakan teknik *Korelasi Pearson (Product Moment)*, kriteria pengujian menggunakan teknik *Korelasi Pearson* menyatakan apabila koefisien korelasi (r_{IT}) $\geq$ korelasi tabel (r_{tabel}) berarti item kuisisioner dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel yang diukurnya, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel penelitian diketahui bahwa semua item memiliki nilai koefisien korelasi item dengan skor total (r_{IT}) $>$ nilai korelasi tabel (0.632).

3.8.2 Uji Reabilitas

Pada pengujian reliabilitas variabel dukungan dan kesiapan dimaksudkan untuk mengetahui kehandalan dan konsistensi instrumen penelitian sebagai alat untuk mengukur variabel yang diukurnya. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengujian menyatakan apabila koefisien *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6 berarti item kuisisioner dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel yang diukurnya. Berdasarkan ringkasan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian

diketahui bahwa dimensi yang mengukur variabel dukungan dan kesiapan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini berisikan kegiatan data meliputi :

- a. Penjajakan awal tempat penelitian dan penelusuran populasi dengan studi pendahuluan pada wilayah yang akan diteliti.
- b. Mengajukan surat ijin dilakukannya penelitian kepada institusi terkait yaitu Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Ketua Jurusan Kebidanan Malang, Dinas Pendidikan Kota Malang dan SDN 3 Karangbesuki.
- c. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas menggunakan kuisisioner yang diberikan pada responden yang mempunyai kriteria yang sama tetapi tempat yang berbeda.
- d. Peneliti menyiapkan lembar PSP dan inform consent.
- e. Peneliti menyiapkan instrument yang akan digunakan untuk mengambil data.
- f. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan cara membuat lotre untuk mengambil responden sesuai dengan hasil proporsi setiap kelasnya.
- g. Mengurus etichal clearance.

3.9.2 Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini erisikan kegiatan data meliputi :

- a. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari SDN 3 Karangbesuki, peneliti memberikan informasi tentang proses pengumpulan data penelitian kepada Kepala Sekolah. Metode/teknik pengumpulan data menggunakan data Kuisisioner.
- b. Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, dari Kepala Sekolah diarahkan guru olahraga di sekolah.
- c. Peneliti berkoordinasi pada guru olahraga untuk pengambilan data setiap kelasnya 2 hari.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan semua siswi yang terlibat dalam penelitian ini.
- e. Peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian pada responden yang berisi tentang tujuan, manfaat, waktu yang dibutuhkan selama proses penelitian.
- f. Menanyakan kesediaan calon peserta penelitian.
- g. Membuat kontrak waktu dengan peserta penelitian.
- h. Meminta persetujuan kepada responden penelitian dengan memberikan Inform Consent.
- i. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan kuisisioner. Pada hari pertama Peneliti membagikan lembar kuesioner yang terdiri dari 62 pernyataan mengenai dukungan keluarga. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberi tanda centang pada salah satu pilihan

jawaban yang dianggap sesuai. Responden dipersilahkan untuk mengisi biodata serta mengisi beberapa pernyataan pada lembar kuesioner tersebut. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala likert Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi lembar kuesioner adalah ± 75 menit.

Pada hari kedua peneliti membagikan lembar kuesioner yang terdiri dari 22 pernyataan mengenai kesiapan remaja . Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberi tanda centang pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala likert Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi lembar kuesioner adalah ± 15 menit.

- j. Memberikan snack pada setiap peserta.
- k. Memberi salam penutup dan ucapan terimakasih.

3.10 Metode Penyajian Data

Penyajian data skor hasil kuisisioner dalam penelitian merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempermudah peneliti dalam membuat analisis dan uji-uji selanjutnya. Skor hasil kuisisioner akan sangat mudah dipahami oleh pembaca jika disajikan dalam bentuk tabel.

3.11 Metode Pengolahan Data

3.11.1 Tahap Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa kembali data responden yang diperoleh melalui lembar kuisioner dengan memastikan identitas responden dan semua lembar kuisioner telah terisi.

b. Scoring

Scoring adalah proses pemberian angka agar hasil ukur berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif yang bersifat normative, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu.

Menentukan skor dukungan keluarga dan kesiapan remaja dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor tiap item kuisioner baik pertanyaan *favourabel* dan *unfavourable*.

Option	Favourable	Unfavourable
	Skor	
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

- 2) Nilai Masing-masing item dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam rumus SD dan M, sehingga ditemukan batas tertentu memberi makna skor yang didapatkan.

- 3) Total skor mengindikasikan dukungan keluarga dan kesiapan remaja dalam menghadapi menarche. Menentukan skor dukungan keluarga dan kesiapan remaja menghadapi menarche dapat dilakukan dengan menghitung total nilai yang didapat dan dimasukkan ke dalam rumus.

c. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode pada data yang termasuk dalam kategori yang sama. Data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan, sehingga dapat mempermudah saat tabulasi dan analisa data yaitu :

1) Kode Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3, dst

2) Kode untuk dukungan keluarga

Mendukung : 1

Tidak mendukung : 2

3) Kode untuk kesiapan remaja

Siap : 1

Tidak siap : 2

d. Transferring

Yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. Tabulating

Tabulating yaitu mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Langkah-Langkah Analisis

a. Analisa Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen yaitu dukungan keluarga yang diukur menggunakan kuisioner yang berupa pertanyaan favourable dan unfavourable. Variabel dependen kesiapan remaja yang diukur menggunakan kuisioner yang berupa pertanyaan favourable dan unfavourable.

Skor standar yang digunakan adalah skor T, sehingga dalam penelitian ini nilai tiap-tiap responden dikonversikan menjadi skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \frac{(\chi - \bar{\chi})}{S}$$

Keterangan :

χ = skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{\chi}$ = mean skor kelompok

S = deviasi standar skor kelompok

Berikut adalah contoh penghitungan skor T pada responden 1 (R1) :

$$T = 50 + 10 \frac{(\chi - \bar{\chi})}{S}$$

Setelah skor T dari masing-masing responden diperoleh, maka kategori dukungan keluarga dan kesiapan remaja dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Tidak mendukung, jika skor $T < \text{Mean } T$
- 2) Mendukung jika skor $T \geq \text{Mean } T$
- 3) Tidak siap, jika skor $T < \text{Mean } T$
- 4) Siap jika skor $T \geq \text{Mean } T$

b. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche. Uji statistic yang digunakan adalah Uji Spearmen Rank Test.

Kesimpulan :

- a. H_0 ditolak bila $p < 0,05$ artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche
- b. H_0 diterima bila $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Etika penelitian ditempuh oleh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan Dinas Pendidikan Kota Malang. Selanjutnya mendapat surat tembusan dari Dinas Pendidikan Kota Malang ke SD Negeri 3 Karangbesuki Kota Malang untuk mendapatkan ijin penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data.

3.12.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.12.3 Confidentialy (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

